

## ABSTRAK

### KEPEDULIAN MASYARAKAT KELURAHAN CIUMBULEUIT KECAMATAN CIDADAP KOTA BANDUNG TERHADAP WILAYAH PUNCLUT SEBAGAI KAWASAN KONSERVASI DI KAWASAN BANDUNG UTARA (KBU)

Oleh : Merciana Daverta (0806341)

Penelitian ini berjudul Kepedulian masyarakat Kelurahan Ciumbuleuit Kecamatan Cidap Kota Bandung terhadap wilayah Punclut sebagai kawasan konservasi di Kawasan Bandung Utara (KBU). Menurut peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung, menjelaskan bahwa wilayah Punclut Kelurahan Ciumbuleuit Kecamatan Cidap merupakan kawasan konservasi di Kawasan Bandung Utara (KBU). Wilayah Punclut yang diketahui sebagai kawasan konservasi harus dijaga kelestariannya oleh masyarakat setempat dan pemerintah. Namun, saat ini Punclut mengalami alih fungsi lahan. Punclut yang sebagian besar lahannya digunakan untuk hutan dan pertanian, saat ini oleh pengembang dialih fungsikan menjadi perumahan, resort, villa dan hotel. Oleh karena itu, untuk tetap menjaga kelestarian wilayah Punclut diperlukan adanya kepedulian masyarakat untuk melindungi wilayah ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah metode survei. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis skoring atau pembobotan dan dilanjutkan dengan persentase dan tabel silang. Skoring atau pembobotan untuk setiap variabel yang diwakili oleh setiap parameter untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat, sikap dan perilaku mengenai wilayah Punclut sebagai kawasan konservasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari dinas/instansi yang terkait seperti Bappeda, BPS, Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya, Kelurahan Ciumbuleuit dan lainnya. Sedangkan untuk data primer dilakukan observasi atau pengamatan langsung ke lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan masyarakat mengenai wilayah Punclut sebagai kawasan konservasi adalah tingkat pengetahuan sedang. Sikap masyarakat terhadap wilayah Punclut sebagai kawasan konservasi adalah sikap positif yang berarti masyarakat menunjukkan, menerima, mengakui, menyetujui serta melaksanakan norma yang berlaku di wilayah Punclut sebagai kawasan konservasi.

Kepedulian masyarakat dilihat dari perilaku sehari-hari. Perilaku masyarakat antara lain adalah menanam tanaman atau pohon di sekitar tempat tinggal, memisahkan sampah organik non organik, membuat lubang pembuangan sampah, membuat saluran pembuangan air, menanam tanaman keras seperti pohon mangga, pohon nangka, pohon alpukat, pohon jambu, dan sebagainya. Hal tersebut yang pernah dan selalu dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kelestarian wilayah Punclut sebagai kawasan konservasi.

Analisis penelitian ini, menggunakan tabel silang untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini, jenis mata pencaharian, tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan tidak mempengaruhi sikap masyarakat karena seluruh masyarakat Punclut bersikap positif. Kemudian tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan kurang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam konservasi wilayah Punclut, sedangkan jenis mata pencaharian mempengaruhi perilaku masyarakat dalam usaha konservasi wilayah Punclut di Kelurahan Ciumbuleuit.

**Kata Kunci:** *sikap, perilaku, kawasan konservasi*

Merciana Daverta, 2013

Kepedulian Masyarakat Kelurahan Ciumbuleuit Kecamatan Cidap Kota Bandung Terhadap Wilayah Punclut Sebagai Kawasan Konservasi Di Kawasan Bandung Utara (KBU)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu